



STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR PEMASANGAN INTERNET DAN INTRANET STIKES RSPAD GATOT SOEBROTO

NO DOKUMEN
LPMI-STIKesRSGS/SOP.STDL-N/004

NO. REVISI

Halaman
1 dari 4

SOP

Tanggal Terbit

Ditetapkan
Ketua STIKES RSPAD Gatot Soebroto



Dr. Didin Syaefudin, SKp, S.H, MARS

PENGERTIAN

Pemasangan Internet dan Intranet adalah kegiatan penyediaan, instalasi, konfigurasi, dan pengujian jaringan komunikasi data yang digunakan untuk mendukung akses internet serta konektivitas internal (intranet) di lingkungan STIKes RSPAD Gatot Soebroto guna menunjang kegiatan akademik, administrasi, penelitian, dan pelayanan institusi.

TUJUAN

SOP ini bertujuan untuk mengatur dan menjamin pelaksanaan pemasangan internet dan intranet dilakukan secara terencana, terdokumentasi, aman, dan sesuai dengan kebutuhan operasional institusi.

KEBIJAKAN

1. Statuta STIKes RSPAD Gatot Soebroto.
2. Pedoman Pengelolaan Teknologi Informasi dan Komunikasi.
3. Kebijakan Keamanan Sistem Informasi STIKes RSPAD Gatot Soebroto.
4. Rencana Pengembangan Infrastruktur Teknologi Informasi STIKes RSPAD Gatot Soebroto.

PROSEDUR

Permohonan Pemasangan

1. Unit kerja mengajukan permohonan pemasangan internet dan/atau intranet kepada Unit Teknologi Informasi (TI).
2. Permohonan diajukan secara tertulis atau melalui sistem layanan yang berlaku dengan mencantumkan:

	a) Lokasi pemasangan. b) Kebutuhan jaringan. c) Jumlah perangkat yang akan terhubung. d) Penanggung jawab unit
	Verifikasi dan Survey Lokasi 1. Unit TI melakukan verifikasi terhadap permohonan yang diterima. 2. Unit TI melakukan survey lokasi untuk: a) Menentukan kebutuhan perangkat jaringan. b) Memastikan ketersediaan infrastruktur jaringan. c) Menentukan jalur kabel atau titik akses yang diperlukan. 3. Hasil survey didokumentasikan sebagai dasar pelaksanaan pemasangan
	Pemasangan dan Konfigurasi 1. Unit TI melakukan pemasangan perangkat jaringan sesuai hasil survey. 2. Pemasangan dapat meliputi: a) Penarikan kabel jaringan. b) Instalasi switch, router, access point, dan perangkat pendukung lainnya. c) Penyediaan titik akses internet dan intranet. 3. Unit TI melakukan konfigurasi perangkat jaringan sesuai standar keamanan dan kebutuhan operasional
	Pengujian dan Verifikasi 1. Setelah pemasangan selesai, dilakukan pengujian konektivitas jaringan. 2. Pengujian meliputi: a) Koneksi internet. b) Koneksi intranet. c) Kecepatan akses jaringan. d) Stabilitas koneksi. 3. Jika ditemukan kendala, Unit TI melakukan perbaikan dan pengujian ulang.
	Dokumentasi dan Serah Terima 1. Unit TI mendokumentasikan hasil pemasangan dan konfigurasi jaringan. 2. Unit pengguna melakukan pengecekan terhadap layanan yang telah dipasang. 3. Setelah layanan berfungsi dengan baik, dilakukan serah terima kepada unit pengguna. 4. Dokumen pemasangan dan konfigurasi diarsipkan oleh Unit TI.

	Evaluasi dan Pelaporan 1. Unit TI melakukan monitoring berkala terhadap jaringan internet dan intranet yang telah dipasang. 2. Gangguan atau kerusakan yang terjadi ditangani sesuai prosedur pemeliharaan jaringan. 3. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kualitas layanan dan kapasitas jaringan
UNIT TERKAIT	1. Wakil Ketua II. 2. Unit Teknologi Informasi (TI). 3. Unit Kerja Pemohon. 4. Bagian Umum dan Sarana Prasarana. 5. Penyedia Layanan Internet (ISP) / Vendor Jaringan